

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui Gambaran Penggunaan Obat Analgetik dan Antiinflamasi Pada Pasien *Pasca Partus Pervaginal* dan *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Bhayangkara Ruwa Jurai Tahun 2024, merujuk pada data yang diperoleh melalui rekam medis di Instalasi Rawat Inap Kebidanan VK (*Verlos Kamer*) di Rumah Sakit Bhayangkara Ruwa Jurai Tahun 2024.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kelompok subjek yang menjadi sasaran untuk dilakukan generalisasi hasil penelitian (Sutriyawan, 2021:126). Populasi dalam penelitian ini berupa keseluruhan data rekam medis pasien Instalasi Rawat Inap Kebidanan VK yang menggunakan obat analgetik dan antiinflamasi pada pasien *pasca partus pervaginal* dan *sectio caesarea* di Rumah Sakit Bhayangkara Ruwa Jurai.

2. Sampel

Sampel merupakan representasi dari populasi yang diperoleh melalui metode tertentu, dan mencerminkan sebagian karakteristik yang terdapat dalam populasi tersebut (Sutriyawan, 2021:129). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu metode pemilihan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, dimana sampel yang dipilih dianggap relevan dan memiliki informasi yang dibutuhkan untuk mendukung tujuan penelitian (Sutriyawan, 2021:148). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi seluruh data rekam medis pasien Instalasi Rawat Inap Pasien Kebidanan VK yang menggunakan asuransi kesehatan baik bpjs maupun umum yang menggunakan obat analgetik dan antiinflamasi pada pasien *pasca partus pervaginal* dan *sectio*

caesarea di Rumah Sakit Bhayangkara Ruwa Jurai Tahun 2024 yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi data rekam medis pasien Instalasi Rawat Inap Kebidanan VK yang melahirkan secara *partus pervaginal* dan *sectio caesarea* di Rumah Sakit Bhayangkara Ruwa Jurai Tahun 2024 yang mendapatkan obat analgetik dan antiinflamasi, selain pasien perawatan, kuret, histerektomi, laparatomi, Metode Operatif Wanita (MOW) dan cek kehamilan.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi data rekam medis yang tidak lengkap, pasien perawatan, kuret, histerektomi, laparatomi, Metode Operatif Wanita (MOW) dan cek kehamilan.

c. Penetapan jumlah sampel

Penentuan jumlah sampel dalam kajian ini digunakan dengan menerapkan rumus Slovin, karena jumlah populasi yang cukup besar (Sevilla; dkk, 1993), dengan rumus:

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian
- N = Total populasi yang menjadi sumber data
- d = Tingkat toleransi kesalahan dalam penarikan sampel (dengan tingkat presisi yang ditetapkan sebesar 10%)

Berdasarkan jumlah populasi (N) sebanyak 602 data rekam medis, maka total sampel (n) dapat dibutuhkan dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{602}{1+602(0,1^2)}$$

$$n = \frac{602}{1+6,02}$$

$$n = \frac{602}{7,02}$$

$$n = 85,75 \sim 100 \text{ sampel}$$

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan di peroleh jumlah sampel sebanyak 96,04 rekam medis dan dibulatkan menjadi 100 rekam medis, maka jumlah sampel yang akan dianalisis dalam kajian ini terdiri dari 100 rekam medis. Setelah diperoleh jumlah sampel yang dibutuhkan, tahap selanjutnya adalah melakukan proses pemilihan sampel dengan menggunakan teknik sampling:

- 1) Pemilihan sampel dilakukan melalui metode sampling proporsional, dengan tujuan untuk menentukan distribusi jumlah sampel yang diambil setiap bulan. Perhitungan alokasi proporsional sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2016), yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i = Banyaknya sampel berdasarkan proporsi

n = Total keseluruhan sampel

N_i = Jumlah unit populasi sesuai proporsi tertentu

N = Total keseluruhan populasi

N: Total populasi seluruhnya

1. Januari $= \frac{40}{602} \times 100 = 6,64 \sim 7$ sampel
2. Februari $= \frac{36}{602} \times 100 = 5,9 \sim 6$ sampel
3. Maret $= \frac{49}{602} \times 100 = 8,1 \sim 8$ sampel
4. April $= \frac{64}{602} \times 100 = 10,6 \sim 11$ sampel
5. Mei $= \frac{52}{602} \times 100 = 8,6 \sim 9$ sampel
6. Juni $= \frac{55}{602} \times 100 = 9,1 \sim 9$ sampel
7. Juli $= \frac{44}{602} \times 100 = 7,3 \sim 7$ sampel
8. Agustus $= \frac{52}{602} \times 100 = 8,63 \sim 9$ sampel
9. September $= \frac{51}{602} \times 100 = 8,4 \sim 8$ sampel
10. Oktober $= \frac{63}{602} \times 100 = 10,4 \sim 10$ sampel
11. November $= \frac{52}{602} \times 100 = 8,6 \sim 9$ sampel
12. Desember $= \frac{44}{602} \times 100 = 7,3 \sim 7$ sampel

2) Setelah jumlah rekam medis yang akan diambil perbulannya sudah ditetapkan, selanjutnya dilakukan pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Metode pengambilan data ini memastikan bahwa setiap unit penelitian atau elemen terkecil dalam populasi memiliki peluang yang setara untuk terpilih menjadi sampel penelitian (Sutriyawan, 2021).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di ruang rekam medis pasien pasca partus pervaginal dan sectio caesarea Rumah Sakit Bhayangkara Ruwa Jurai.

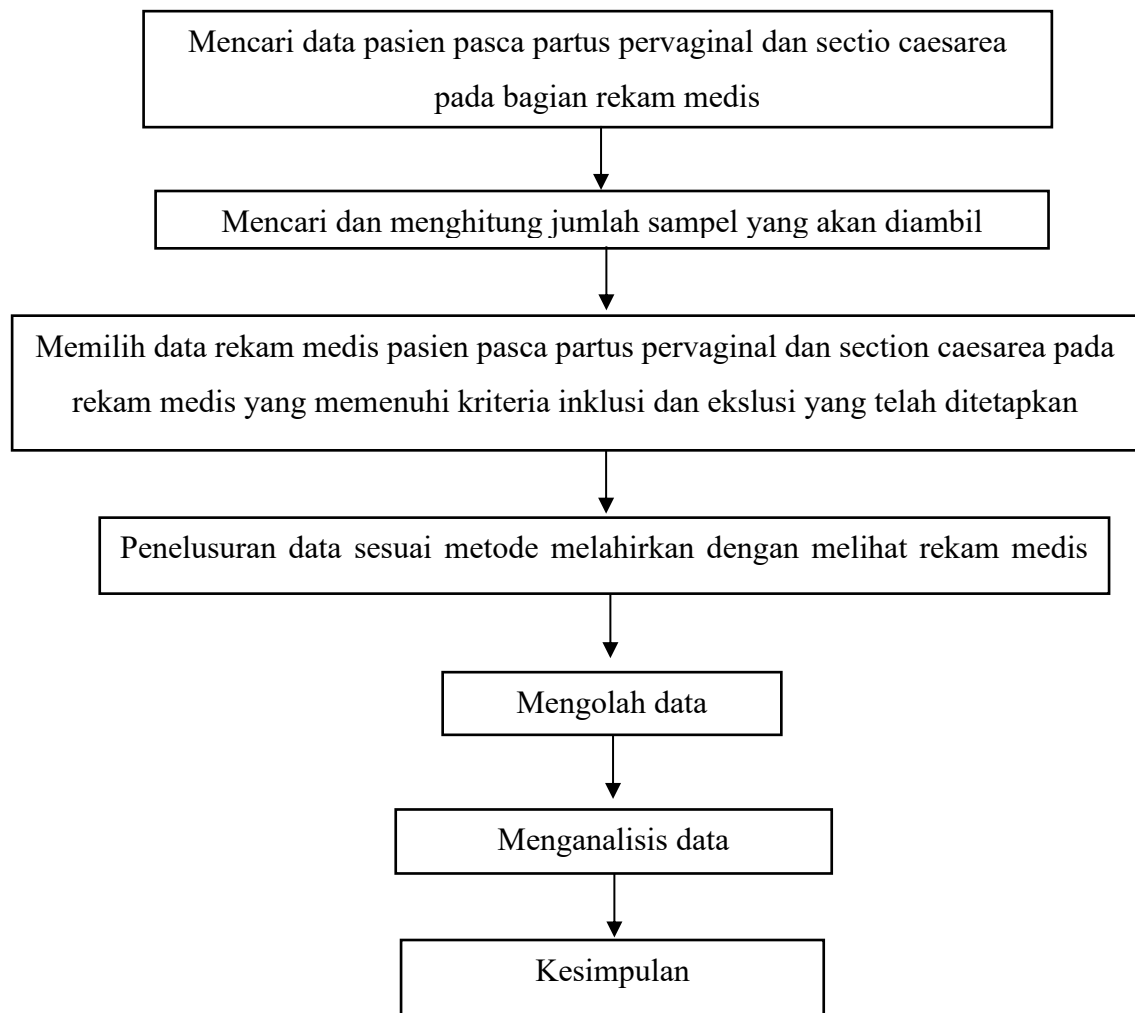
2. Waktu Penelitian

Studi ini dilaksanakan pada periode Maret hingga April 2025 dengan menggunakan data sekunder berupa rekam medis pasien yang sudah dilayani pada tahun 2024.

D. Pengumpulan Data

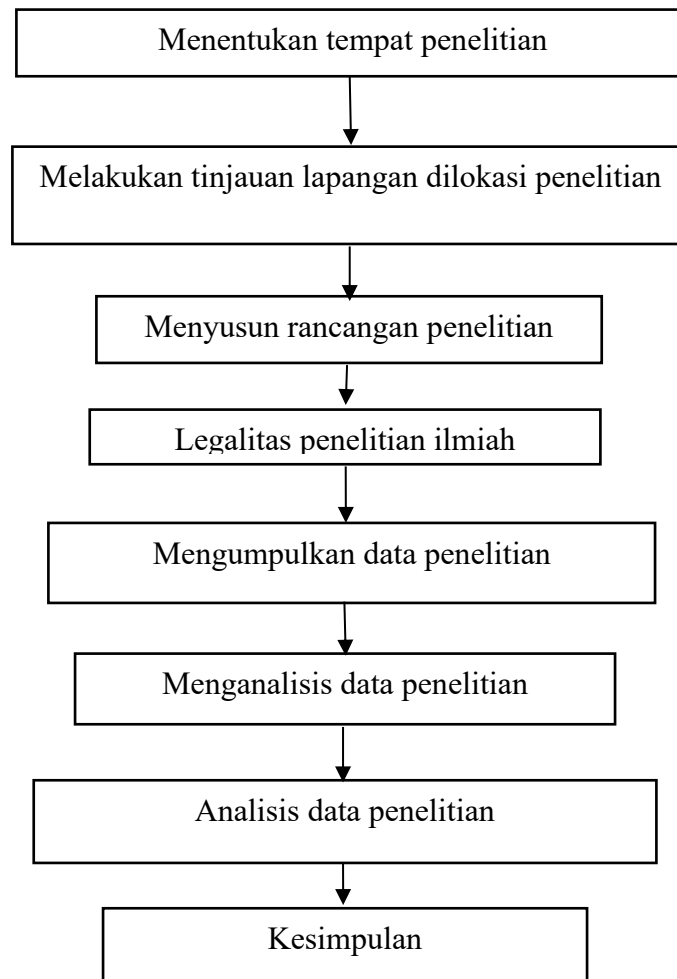
Data dalam penelitian ini diperoleh dari rekam medis pasien *pasca partus pervaginal* dan *sectio caesarea* Instalasi Rawat Inap Kebidanan VK di Rumah Sakit Bhayangkara Ruwa Jurai Tahun 2024. Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran data sekunder dari rekam medis pasien yang menjalani persalinan secara *partus pervaginal* dan *sectio caesarea* dengan penggunaan obat analgetik dan antiinflamasi selama pengobatan pada tahun 2024, yang kemudian dicatat ke dalam lembar *checklist* yang telah disusun.

1. Prosedur pengumpulan data



Gambar 3.1 Prosedur Pengumpulan Data.

2. Alur Penelitian



Gambar 3.2 Alur Penelitian

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Cara pengolahan data

Untuk mengetahui gambaran penggunaan obat analgetik dan antiinflamasi pada pasien pasca partus pervaginal dan sectio caesarea ruang VK di Rumah Sakit Bhayangkara Ruwa Jurai tahun 2024, maka dilakukan proses pengolahan data dengan memanfaatkan instrument berupa lembar *checklist*. Menurut Sutriyawan (2021), tahapan dalam pengolahan data mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

a. Editing

Editing adalah tahap verifikasi awal terhadap data yang telah dikumpulkan, yang bertujuan untuk memastikan kesesuaian data agar dapat diproses lebih lanjut. Data yang diperoleh dari rekam medis yaitu usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, proses persalinan, urutan kehamilan, riwayat penyakit, jumlah bayi yang dilahirkan, jenis asuransi, jenis obat, bentuk sediaan, golongan obat berdasarkan farmakologi, obat penyerta dan jenis obat berdasarkan merek dagang atau generik yang digunakan pada pasien pasca *partus pervaginal* dan *sectio caesarea* di Rumah Sakit Bhayangkara Ruwa Jurai Tahun 2024.

b. Coding

Setelah lembar *checklist* diperbaiki, selanjutnya dilakukan pemberian kode (coding), yakni proses mengubah data dalam bentuk narasi atau huruf menjadi format numerik. Data yang telah dikumpulkan kemudian dikonversi ke dalam bentuk angka dengan sistem pengkodean sebagai berikut:

1) Usia

1 = <20 Tahun

2 = 20-35 Tahun

3 = >35 Tahun

2) Tingkat pendidikan

1 = Tidak Sekolah

2 = Tidak Tamat SD

3 = Tamat SD

4 = Tamat SMP

5 = Tamat SMA

6 = Sarjana

3) Pekerjaan

1 = Honorer

2 = IRT

3 = PNS

4 = Swasta

- 5 = Wiraswasta
- 4) Proses persalinan
- 1 = *partus pervaginal*
 - 2 = *sectio caesarea*
- 5) Urutan kehamilan
- 1 = Anak Pertama
 - 2 = Anak Kedua
 - 3 = Anak Ketiga
 - 4 = Anak Keempat
 - 5 = Anak Kelima
 - 6 = Anak Keenam
- 6) Riwayat penyakit
- 1 = Malposisi
 - 2 = Ketuban Pecah Dini (KPD)
 - 3 = Preeklamsia ringan
 - 4 = Oligohidramnion
 - 5 = Plasenta previa
 - 6 = Riwayat Sc
- 7) Jumlah bayi yang dilahirkan
- 1 = Gemeli
 - 2 = Tidak gemeli
- 8) Jenis asuransi
- 1 = BPJS
 - 2 = Umum
 - 3 = BPJS Ketenagakerjaan
 - 4 = Mandiri + Kesehatan
- 9) Jenis obat
- 1 = Ketorolac 30 mg/ml inj
 - 2 = Suprafenid supp
 - 3 = Natrium diklofenak 50 mg tab

4 = Asam mefenamat 500 mg tab

5 = Paraetamol 500 mg tab

6 = Metil prednisolone 4 mg tab

7 = Dexametason 5 mg inj

8 = Pronalges supp

9 = Natrium diklofenak 50 mg

10 = Metil prednisolone 4 mg

11 = Dexametason 5 mg inj

12 = Ketoprofen 100 mg tab

13 = Ibuprofen 500 mg

10) Bentuk sediaan

1 = Suppositoria

2 = Oral

3 = Intravena

4 = Transdermal

11) Golongan obat berdasarkan farmakologi yang digunakan pada pasien pasca *partus pervaginal* dan *sectio caesarea*

1 = Narkotik

2 = Non Narkotik

3 = NSAID Selektif

4 = NSAID Non Selektif

12) Obat penyerta yang diberikan

1 = Lactamam

2 = Ondansetron 4 mg

3 = Ceftriaxon 1 gr

4 = Cefadroxil 500 mg

5 = Amoxicillin 500 mg

6 = Candesartan 16 mg

7 = Flunarizin 5 mg

8 = Nifedipine 10 mg

9 = Dopamet 250 mg

13) Jenis obat berdasarkan merek dagang atau generik

1 = Generik

2 = Non generik

c. Entry data

Entry data merupakan proses input data yang telah dikumpulkan ke dalam tabel atau database computer, diikuti dengan penyusunan distribusi frekuensi sederhana. Data yang dimasukkan berupa hasil rekam medis yang telah dikodekan dalam format numerik (angka), lalu diinput ke dalam program komputer.

d. Tabulasi

Tabulasi merupakan tahap penyusunan data ke dalam format tabel yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Peneliti menyajikan hasil penelitian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai representasi data yang telah dikumpulkan.

e. Pembersihan data

Pembersihan data merupakan proses verifikasi ulang terhadap data yang telah diinput ke dalam tabel guna memastikan tidak terdapat kesalahan. Setelah seluruh data dimasukkan, dilakukan pengecekan kembali untuk mengidentifikasi potensi kesalahan pengkodean, ketidaklengkapan data dan hal-hal serupa, kemudian dilakukan perbaikan atau koreksi sesuai kebutuhan.

2. Analisis data

Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis data univariat. Data kemudian disajikan dalam bentuk persentase pada tabel distribusi frekuensi dengan tujuan untuk menguraikan atau menggambarkan karakteristik data tersebut (Sutriyawan, 2021:205).

Data yang dianalisis dapat disimpulkan dalam bentuk persentase menggunakan rumus:

a. Persentase pasien pasca *partus pervaginal* dan *sectio caesarea* berdasarkan usia

Rumus: $\frac{\text{jumlah pasien pasca } \textit{partus pervaginal} \text{ dan } \textit{sectio caesarea} \text{ berdasarkan usia}}{\text{jumlah total sampel}} \times 100\%$

b. Persentase pasien pasca *partus pervaginal* dan *sectio caesarea* berdasarkan tingkat pendidikan

Rumus:

$$\frac{\text{jumlah pasien pasca partus pervaginal dan sectio caesarea berdasarkan tingkat pendidikan}}{\text{jumlah total sampel}} \times 100\%$$

- c. Persentase pasien pasca *partus pervaginal* dan *sectio caesarea* berdasarkan pekerjaan

Rumus:

$$\frac{\text{jumlah pasien pasca partus pervaginal dan sectio caesarea berdasarkan pekerjaan}}{\text{jumlah total sampel}} \times 100\%$$

- d. Persentase pasien pasca *partus pervaginal* dan *sectio caesarea* berdasarkan proses persalinan

Rumus:

$$\frac{\text{jumlah pasien pasca partus pervaginal dan sectio caesarea berdasarkan proses persalinan}}{\text{jumlah total sampel}} \times 100\%$$

- e. Persentase pasien pasca *partus pervaginal* dan *sectio caesarea* berdasarkan urutan kehamilan

Rumus:

$$\frac{\text{jumlah pasien pasca partus pervaginal dan sectio caesarea berdasarkan urutan kehamilan}}{\text{jumlah total sampel}} \times 100\%$$

- f. Persentase pasien pasca *partus pervaginal* dan *sectio caesarea* berdasarkan riwayat penyakit

Rumus:

$$\frac{\text{jumlah pasien pasca partus pervaginal dan sectio caesarea berdasarkan riwayat penyakit}}{\text{jumlah total sampel}} \times 100\%$$

- g. Persentase pasien pasca *partus pervaginal* dan *sectio caesarea* berdasarkan jumlah bayi yang dilahirkan

$$\text{Rumus: } \frac{\text{jumlah bayi yang dilahirkan}}{\text{jumlah total sampel}} \times 100\%$$

- h. Persentase pasien pasca *partus pervaginal* dan *sectio caesarea* berdasarkan jenis asuransi

Rumus:

$$\frac{\text{jumlah pasien pasca partus pervagina dan sectio caesarea berdasarkan jenis asuransi}}{\text{jumlah total sampel}} \times 100\%$$

- i. Persentase jenis obat yang digunakan pasien pasca *partus pervaginal* dan *sectio caesarea*

$$\text{Rumus: } \frac{\text{jumlah jenis obat yang digunakan pasien}}{\text{jumlah total sampel}} \times 100\%$$

- j. Persentase bentuk sediaan yang digunakan pasien pasca *partus pervaginal* dan *sectio caesarea*

$$\text{Rumus: } \frac{\text{jumlah bentuk sediaan yang digunakan pasien}}{\text{jumlah total sampel}} \times 100\%$$

- k. Persentase golongan obat berdasarkan farmakologi yang digunakan pasien pasca *partus pervaginal* dan *sectio caesarea*

$$\text{Rumus: } \frac{\text{jumlah obat yang digunakan berdasarkan farmakologi}}{\text{jumlah total sampel}} \times 100\%$$

- l. Persentase obat penyerta yang diberikan pasien pada pasien pasca *partus pervaginal* dan *sectio caesarea*

$$\text{Rumus: } \frac{\text{jumlah obat penyerta yang diberikan pasien}}{\text{jumlah total sampel}} \times 100\%$$

- m. Persentase jenis obat berdasarkan merek dagang atau generik yang diberikan pasien pada pasien pasca *partus pervaginal* dan *sectio caesarea*

$$\text{Rumus: } \frac{\text{jumlah obat generik yang diresepkan}}{\text{jumlah total sampel}} \times 100\%$$